BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan besarnya modal terhadap motivasi kerja wirausaha di Beteng Trade Center Solo, hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Nilai korelasi dari variabel tingkat pendidikan dengan motivasi kerja adalah sebesar 0,399 yang berarti bahwa hubungan antara variabel pendidikan dan variabel motivasi kerja memiliki tingkat intepretasi rendah. Hal ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan tidak terlalu memiliki andil dalam memotivasi para wirausaha di Beteng Trade Center Solo.
2. Nilai korelasi dari variabel besarnya modal dengan motivasi kerja adalah sebesar 0,304 yang berarti bahwa hubungan antara variabel besarnya modal dan variabel motivasi kerja memiliki tingkat intepretasi rendah. Hal ini menunjukan bahwa besarnya modal tidak terlalu memiliki andil dalam memotivasi para wirausaha di Beteng Trade Center Solo.
3. Besarnya nilai korelasi secara bersamaan antara variabel tingkat pendidikan dan besarnya modal dengan motivasi kerja adalah sebesar 0,502 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tingkat pendidikan

dan variabel besarnya modal dinyatakan memiliki tingkat intepretasi hubungan yang sedang terhadap motivasi kerja wirausaha.

B. Hasil Diskusi

Berdasarkan hasil perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini maka akan menunjukan hasil diskusi bahwa antara tingkat pendidikan dan besarnya modal dengan motivasi kerja memiliki tingkat hubungan yang berbeda di setiap daerah. Dalam penelitian Fernando (2004) di Kolombia menyatakan bahwa besarnya modal dan pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi berwirausaha dan Ilham (2009) di KUD Trisula berpendapat bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Sara (2008) yang kurang menyetujui bahwa uang adalah bagian dari motivasi pun menemukan bahwa karyawan memiliki perbedaan antara apa yang mereka katakan dan mereka pilih. Seorang karyawan akan mengungkapkan bahwa gaji bukan merupakan motivasi mereka dalam bekerja, namun mereka tidak akan memiliki semangat dan loyalitas yang besar tanpa adanya imbalan berupa upah dan gaji yang memadai dari perusahaan. Sedangkan Aulia (2011) menyanggah bahwa variabel modal tidak memiliki andil dalam pengemabilan investasi di perusahaan manufaktur di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki keterbatasan sehingga selanjutnya penulis perlu memperhatikan berbagai macam

keterbatasan itu. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Jumlah sempel yang diambil dalam penelitian ini terbatas, yaitu 41 wirausaha pada Beteng Trade Center Solo, sehingga hasil penelitian pun tidak maksimal dibandingkan dengan penelitian yang sampelnya lebih luas.
2. Penelitian ini terbatas oleh area, yaitu hanya di dalam area Beteng Trade Center Solo.
3. Dikarenakan masih minimnya penelitian terdahulu, maka penelitian ini tidak benyak memiliki referensi untuk penelitian terdahulu.

D. Saran

Setelah diuraikan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wirausaha di Beteng Trade Center Solo sebaiknya lebih meningkatkan minatnya terhadap pendidikan. Karena pendidikan penting untuk masa depan. Bukan hanya untuk dunia perdagangan, namun juga untuk kegiatan bisnis secara lebih luas. Seperti dalam hal distribusi, promosi dan penyususnan keuangan secara tepat.
b. Sebaiknya wirausaha tidak hanya terpacu pada modal. Karena sebenarnya modal yang kecil pun dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan menarik jika wirausaha mengembangkan kreativitasnya.

c. Sebaiknya para wirausaha di Beteng Trade Center Solo menambah kreatifitas dalam segmentasi pasar dan jenis produk yang dijual. Agar menambah minat beli konsumen. Karena produk yang dijual di Beteng Trade Center masih terfokus pada pakaian dewasa dan produk yang belum banyak memiliki variasi. Seperti yang telah diketahu bahwa para wirausaha di Beteng Trade Center masih terfokus hanya pada produk kain batik dan pakaian menengah kebawah.